

ANALISIS BERAS IMPOR NASIONAL (1980 – 2005)



Oleh: MUHAN HABIBIE (00720132)

Agribisnis

Dibuat: 2008-01-26 , dengan 3 file(s).

Keywords: Beras Impor Nasional

ABSTRAKSI

Kebijakan impor beras merupakan kebijakan ekonomi, walau kita semua mengetahui bahwa kepentingan politik pun masih sangat kuat tercium dari ihwal keluarnya kebijakan ini. Namun yang jelas, dengan keluarnya kebijakan impor beras ini, dapat disimpulkan bahwa yang lebih berperan adalah pihak yang tidak berpihak kepada petani.

Idealnya, pemerintah harus melindungi sektor-sektor perekonomian yang menyerap banyak tenaga kerja. Khususnya tenaga kerja nonterampil berupah rendah yang sulit menemukan pekerjaan lain seandainya mereka kehilangan pekerjaan yang sudah ada. Contohnya kaum petani. Namun kenyataannya pemerintah malah mengeluarkan kebijakan yang merugikan bagi kaum petani. Fenomena ini dalam ekonomi internasional dapat dijelaskan dengan teori kelompok penekan (pressure group theory). Teori ini pada intinya mengemukakan, dalam kenyataan yang menerima keuntungan atas kebijakan pemerintah dalam perdagangan internasional bukan sektor ekonomi yang menyerap banyak tenaga kerja, melainkan kelompok industri yang teroganisir serta memiliki tradisi politik yang cukup kuat. Mengingat pentingnya masalah ini, maka hampir sebagian besar negara mempunyai lembaga khusus yang menangani masalah pangan, dan di Indonesia keberadaan lembaga khusus yang mengelola pangan memang sudah cukup lama juga. Namun keberadaan lembaga pangan ini secara populer baru dikenal setelah bernama BULOG, yang merupakan Lembaga Pemerintah Non Departemen yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Republik Indonesia. BULOG lahir berdasarkan Keputusan Presiden Kabinet RI No. 114/U/Ken 1967, kemudian diganti dengan Keppres No. 11 tahun 1969, disempurnakan lagi dengan Keppres No: 39 tahun 1987 dan akhirnya diperbaharui lagi dengan Keppres RI. No. 103 tahun 1993.

Bulog mempunyai tugas pokok melaksanakan pengendalian harga beras, gabah, gandum dan bahan pokok lainnya guna menjaga kestabilan harga baik bagi produsen maupun bagi konsumen sesuai dengan kebijaksanaan umum pemerintah. Jenis data yang digunakan ini adalah data sekunder yang meliputi data produksi beras domestik, jumlah beras impor, harga beras domestik dan harga beras impor, kurs tengah Dolar terhadap Rupiah, pendapatan penduduk dan jumlah penduduk. Data tersebut diambil dari Biro Pusat Statistik (BPS), FAO (Food Agricultural Organization), Deptan (Departemen Pertanian), dan Depperindag (Departemen Perindustrian dan Perdagangan).

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan dan disusun oleh pihak lain sehingga peneliti menjadi orang kedua atau ketiga dari pengumpul data-data tersebut. Data yang diambil adalah dari instansi yang terkait yang berhubungan dengan

penelitian ini.

Untuk menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dalam analisis statistik, digunakan fungsi bentuk regresi linier berganda. Model tersebut dapat memberikan taksiran mengenai beberapa kriteria variabel independen terhadap variabel dependen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada uji ANOVA atau Ftest didapat Fhitung adalah 3.519 dengan taraf signifikan 0,024. Oleh karena itu probabilitas (0.000) jauh lebih kecil dari 0,05, maka model regresi bisa dipakai untuk memprediksi jumlah permintaan beras domestik. Dengan kata lain, harga beras domestik, harga beras impor, pendapatan penduduk dan jumlah penduduk berpengaruh secara simultan terhadap jumlah permintaan beras. Berdasarkan Ftabel (2.840) < Fhitung (3.519) maka H_0 ditolak berarti minimal ada salah satu variabel independen yang mempengaruhi variabel dependennya. Berdasarkan probabilitas terlihat bahwa Fhitung adalah 3,519 dengan probabilitas < 0,05, maka H_0 ditolak dapat disimpulkan keempat variabel independen tersebut berpengaruh nyata terhadap dependennya.

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi variabel independen secara parsial. Probabilitas variabel harga beras domestik ditunjukkan dengan angka signifikansi $0,024 < 0,05$, maka H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa variabel harga beras domestik benar-benar berpengaruh secara signifikan terhadap jumlah permintaan beras domestik.

Dari hasil perhitungan koefisien determinasi (R^2) diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,402 atau 40,1%, hal ini menunjukkan bahwa pengaruh semua variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) mempunyai pengaruh secara bersama-sama sebesar 40,1%. Sedangkan yang 58,9% adalah pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

ABSTRACTION

Policy of rice import represent policy of economics, although all of us know that importance of politics even also still very strong kissed from about its exit of this policy. clear but, with its exit of policy of this rice import, can be concluded that more of sharing is side which is nonalignment to farmer.

Ideally, government have to protect absorbent economics sectors many labour. Specially labour of nonterampil have difficult low fee to find other work if only them losing of work which have there is. Clan farmer the example. But governmental in reality oppositely release policy which harming to farmer clan. This phenomenon in international economics can be explained with compressor group theory theory group pressure. This theory its nucleus; core tell, in fact accepting advantage of policy of government in commerce of international trade is not absorbent economic sector many labour, but industrial group which is teroganisir and also have political tradition which enough strength.

Important considering of him is problem of this, hence almost most state have special institute the handling the problem of food, and in Indonesia existence of special institute which manage food it is true have sufficiently long also. But existence of this food institute popularly just recognized by after is so called of BULOG, representing Government Agency of Non Department which under and hold responsible direct to President Republic Of Indonesia. BULOG born pursuant to

Decision Of President Cabinet of RI No. 114/U/Ken 1967, is later; then changed with Keppres No. 11 year 1969, completed again with Keppres No: 39 year 1987 and is finally innovated again with Keppres RI. No. 103 year 1993.

Bulog have fundamental duty execute price control of rice, shell of rice, other staple and grist utilize to take care of stability of price both for producer and also to consumer as according to governmental public wisdom.

Used Data type is data of sekunder covering data produce domestic rice, amount of import rice, domestic rice price and import rice price, Dollar mid rate to Rupiah, earnings of resident amount and resident. The data taken away from by Statistical Bureau Center (BPS), FAO (Food Agricultural Organization), Deptan (Departmental of Agriculture), and Depperindag (Departmental is Industry and Commerce).

Data of Sekunder represent collected data and compiled by other party so that researcher become second person or third from compiler of datas. Data the taken is from related/relevant institution related to this research.

To determine factors influencing request in statistical analysis, used by of function form doubled linear regresi. The model can give valuation regarding some independent variable criterion to variable of dependen.

Result of research indicate that test of ANOVA or of Ftest got by Ftest is 3.519 with level of signifikan 0,024. Therefore probability (0.000) much more small from 0,05, hence model of regresi can wear for prediction of amount of request of domestic rice. Equally, domestic rice price, import rice price, earnings of resident amount and resident have an effect on by simultan to amount of request of rice. Pursuant to Ftablel (2.840) < Ftest (3.519) hence Ho refused to mean to minimize there is one of the independent variable which influence its variable of him. Pursuant to probability seen that Fhitung is 3,519 with probability < 0,05, hence Ho refused can be concluded is fourth of the independent variable have an effect on reality to its its his.

Test of T used for the significance test of independent variable by parsial. domestic Variable rice price probability shown with number of signifkansi 0,024 < 0,05, hence Ho refused. Matter this means that domestic rice price variable really having an effect on by significant to amount of request of domestic rice.

From result of calculation of determinant coefficient (R²) obtained by coefficient value of determinasi (R²) equal to 0,402 or 40,1%, this matter indicate that influence all free variable (X) to variable tied (Y) have influence by together equal to 40,1%. While which is 58,9% is influence of other variable which do not check in this research.